

Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Internet

Mahendra Adhi Nugroho

Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Colombo No 1 Yogyakarta, Indonesia
Email: mahendra@uny.ac.id

ABSTRAK

Pentingnya media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran seringkali terabaikan oleh guru dengan berbagai alasan. Diantaranya terbatasnya waktu untuk mempersiapkannya, sulit mencari media yang tepat, dan juga tidak tersedianya cukup dana. Tujuan pelatihan untuk mengenalkan penggunaan media pembelajaran yang dapat menjadi alternatif bagi para guru dan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Pelatihan bertujuan untuk membantu untuk membuat media pembelajaran berbasis internet dengan aplikasi android dan web-blog dalam proses pembelajaran di kelas pada guru-guru MGMP SMK Program Keahlian Akuntansi se-Kabupaten Sleman. Pada akhir kegiatan, peserta merasa kegiatan pelatihan sangat bermanfaat untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis we-blog dan aplikasi android yang akan mereka gunakan dalam pembelajaran di sekolah masing-masing. Respons peserta atas kegiatan pelatihan yang dilaksanakan menyatakan bahwa dari kualitas pemateri, kualitas modul adalah sangat baik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Aplikasi Android, Web-blog.

ABSTRACT

Teachers often overlook the importance of learning media in supporting the learning process for various reasons. These include the limited preparation time, difficulty finding suitable media, and unavailability of sufficient funds. The purpose of the training is to introduce the use of learning media that can be an alternative for teachers and can be implemented in the learning process. The training aims to help create internet-based learning media with android applications and web blogs in the classroom learning process for MGMP teachers in the Accounting Skills Program in Sleman Regency. At the end of the activity, participants felt that the training activity was beneficial for developing we-blog-based learning media and android applications that they would use in learning at their respective schools. Participants' responses to the training activities carried out stated that from the quality of the presenters, the quality of the modules was excellent.

Keywords: Learning Media, Android Application, Web-blog

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.201>



PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi dua arah yang melibatkan komunikasi antara guru dengan siswa. Proses komunikasi ini terdiri atas kegiatan penyampaian pesan (materi pembelajaran) antara pengirim (guru) kepada penerima (siswa). Penyampaian pesan membutuhkan penggunaan media yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi cukup penting karena tanpa media maka komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung optimal.

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya (Sanjaya, 2013). Pentingnya media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran seringkali terabaikan oleh guru dengan berbagai alasan. Misalnya saja sebagaimana dikemukakan oleh Muttaqien (2011) bahwa muncul berbagai alasan belum digunakannya media pembelajaran yang tepat oleh guru. Diantaranya terbatasnya waktu untuk mempersiapkannya, sulit mencari media yang tepat, dan juga tidak tersedianya cukup dana.

Media pembelajaran dan teknologi informasi dalam sistem belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting. Sebab tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Media pembelajaran dapat digunakan agar lebih memberikan pengetahuan yang kongkret dan tepat serta mudah dipahami. Media pembelajaran mempunyai kegunaan, antara lain: Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra, Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar, Memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya, Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama (Daryanto, 2011).

Namun, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dapat memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dan penunjang proses pembelajaran yang optimal. Sehingga alasan-alasan yang dikemukakan diatas dapat dicarikan solusinya dengan pemanfaatan internet. Dengan layanan perangkat yang beragam dan berbasis IT, guru dan siswa dapat mengaksesnya secara online dan terdapat banyak aplikasi yang menggratiskan pemakainya. Diantaranya adalah penggunaan blog sebagai media pembelajaran.

Para guru juga dapat memanfaatkan penggunaan blog sebagai media alternatif penyampaian pengetahuan dan media pembelajaran online untuk mengatasi masalah kurangnya alokasi waktu belajar konvensional di kelas. Salah satunya blog dapat dimanfaatkan untuk membagi materi pembelajaran oleh guru yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh siswa. Blog juga dapat digunakan sebagai media interaksi dan diskusi antara guru dan siswa.

Berbagai penyedia layanan blog yang populer digunakan adalah “Blogger.com”, dan “Wordpress.com”. Wordpress.com merupakan situs layanan blog yang menggunakan mesin WordPress, didirikan oleh perusahaan *Automattic*. Dengan mendaftar pada situs Wordpress.com, pengguna tidak perlu melakukan instalasi atau konfigurasi yang cukup sulit, sehingga mudah digunakan oleh para guru dan siswa.

Blog yang akan digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa dan guru juga dapat dengan mudah diakses menggunakan bantuan sistem operasi berbasis Android mengingat saat ini semakin banyaknya pengguna ponsel berbasis sistem ini. Siswa maupun guru dapat memanfaatkan aplikasi dalam android untuk mengakses blog yang mereka miliki dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan pada uraian di atas dapat diidentifikasi bahwa 1). Belum digunakannya media pembelajaran berbasis android dan *web blog* yang tepat oleh guru. Diantaranya dikarenakan terbatasnya waktu untuk mempersiapkannya, sulit mencari media yang tepat, dan juga tidak tersedianya cukup dana, 2). Belum ada pemahaman bagaimana merancang media pembelajaran yang tepat berbasis android dan *web blog* guna menunjang proses pembelajaran antara siswa dengan guru di sekolah.

METODE

Pelatihan diselenggarakan dengan menggunakan pendekatan ceramah dan tanya jawab, dan praktik. Ceramah dan tanya jawab bertujuan untuk menyampaikan rangkaian teori tentang pengertian dan perkembangan media pembelajaran. Pada sesi Praktik, peserta pelatihan akan dibimbing dalam menyiapkan dan menyusun proses pengembangan media berbasis aplikasi android.

Target kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkat pengetahuan dan keterampilan guru-guru MGMP SMK Program Keahlian Akuntansi se-Kabupaten Sleman dalam memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis android. Untuk mengetahui pola kecenderungan data, maka data dikategorikan menggunakan teknik yang digunakan oleh Hadi (2004). Teknik tersebut membagi data dalam beberapa kategori sehingga dapat digolongkan dalam kelompok tertentu. Untuk dapat melakukan penggolongan data harus dikategorikan berdasarkan mean ideal dan deviasi standar ideal. Penentuan mean ideal dan deviasi standar ideal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mi = [ST + SR]: 2$$

$$DSi = [ST - SR]: 6$$

Keterangan:

Mi : Mean ideal ; DSi: Deviasi standar ideal ; ST: Skor ideal tertinggi ; SR : Skor ideal terendah ; Setelah diperoleh nilai mean ideal dan standar deviasi ideal maka data dapat di kategorikan menjadi lima kategori sebagai berikut:

Kategori sangat tinggi : $X \geq Mi + 1,5 DSi$

Kategori tinggi : $Mi + 0,5 DSi \leq X < Mi + 1,5 DSi$

Kategori moderat : $Mi - 0,5 DSi \leq X < Mi + 0,5 DSi$

Kategori rendah : $Mi - 1,5 DSi \leq X < Mi - 0,5 DSi$

Kategori sangat rendah : $X < Mi - 1,5 DSi$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan selama 4 hari, dengan jumlah jam pelaksanaan tiap harinya adalah 4 jam pelaksanaan dan total jam pelaksanaan selama 4 hari adalah 16 jam pelaksanaan di di Ruang Kelas GE 1.307 dan Laboratorium Komputer Akuntansi FE UNY (Lt. 2 Gedung 2 FE UNY). Pada pelaksanaan hari pertama,

jumlah peserta yang hadir sejumlah 29 orang dari 29 orang yang diundang, dengan rincian 27 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Pada pelaksanaan hari kedua, jumlah peserta yang hadir sejumlah 27 orang dari 29 orang yang diundang, dengan rincian 25 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Pada pelaksanaan hari ketiga, jumlah peserta yang hadir sejumlah 25 orang dari 29 orang yang diundang, dengan rincian 23 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Pada pelaksanaan hari keempat, jumlah peserta yang hadir sejumlah 26 orang dari 29 orang yang diundang, dengan rincian 24 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Alasan ketidakhadiran beberapa orang peserta tersebut adalah karena memiliki kegiatan lain dengan jadwal yang bersamaan dengan jadwal pelatihan.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan

Secara umum kegiatan pelatihan ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survey pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pelatihan, sampai kepada penyusunan laporan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktifnya saat berdiskusi dan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan pada saat sesi tanya-jawab kepada tim pengabdian. Hal ini dikarenakan para peserta menyadari bahwa di era teknologi informasi, pembelajaran secara online merupakan salah satu sarana penting dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sekolah.

Pada akhir pelatihan dilakukan evaluasi terhadap kualitas pemateri, kualitas modul dan pemahaman peserta. Peserta menilai kualitas pemateri dalam menyampaikan materi maupun membimbing praktikum pembuatan media tergolong sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $\bar{X}$ yang berada di atas 6 berjumlah 25, atau 100%. (lihat tabel 1)

Tabel 1. Kualitas pemateri

Kriteria		Range	Jumlah	%
Sangat Baik	$X \geq \bar{X} + 1,5 S_d$	6	25	100%
Baik	$\bar{X} + 0,5 S_d \leq X < \bar{X} + 1,5 S_d$	5	0	0%
Moderat	$\bar{X} - 0,5 S_d \leq X < \bar{X} + 0,5 S_d$	3	0	0%
Rendah	$\bar{X} - 1,5 S_d \leq X < \bar{X} - 0,5 S_d$	2	0	0%
Sangat rendah	$X < \bar{X} - 1,5 S_d$	$X < 2$	0	0%
Total			25	100%

Evaluasi mengenai kualitas modul dilakukan pada akhir kegiatan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kelayakan modul yang digunakan. Peserta menilai kualitas modul yang diberikan dalam menyampaikan materi maupun

membimbing praktikum pembuatan media tergolong sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai X yang berada di atas 6 berjumlah 25, atau 100% (lihat tabel 2).

Tabel 2. Kualitas modul pelatihan

Kriteria		Range	Jumlah	%
Sangat Baik	$X \geq Mi + 1,5 Sdi$	$6 \leq X$	25	100%
Baik	$Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$	$5 \leq X < 6$	0	0%
Moderat	$Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$	$3 \leq X < 5$	0	0%
Rendah	$Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$	$2 \leq X < 3$	0	0%
Sangat rendah	$X < Mi - 1,5 Sdi$	$X < 2$	0	0%
Total			25	100%

Pemahaman peserta pelatihan dievaluasi pada akhir kegiatan. Hasil analisis menunjukkan persepsi peserta terhadap peningkatan pemahaman materi maupun membimbing praktikum pembuatan media tergolong sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai X yang berada di atas 3 berjumlah 25, atau 100% (lihat tabel 3)

Tabel 3. Persepsi peserta terhadap peningkatan pemahaman

Kriteria		Range	Jumlah	%
Sangat Paham	$X \geq Mi + 1,5 Sdi$	$3 \leq X$	25	100%
Paham	$Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$	$2 \leq X < 3$	0	0%
Moderat	$Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$	$2 \leq X < 2$	0	0%
Tidak Paham	$Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$	$1 \leq X < 2$	0	0%
Sangat tidak paham	$X < Mi - 1,5 Sdi$	$X < 1$	0	0%
Total			25	100%

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini dapat dikategorikan berhasil dari segi partisipasi peserta mengingat dari 25 calon target peserta yang diundang yang hadir sebanyak 26-29 orang. Para peserta merasa kegiatan pelatihan sangat bermanfaat bagi mereka, karena sebagai pendidik mereka merasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis web-blog sebagai media penyampai pesan pembelajaran. Media ini dapat membantu pendidik dalam memadukan pembelajaran melalui online dan tatap muka (konvensional) sehingga dapat saling melengkapi. Hal tersebut juga memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa sehingga proses belajar mengajar dapat lebih bervariasi dan inovatif. Respon peserta atas kegiatan pelatihan yang dilaksanakan menyatakan bahwa, dari kualitas pemaparan, kualitas modul adalah sangat baik. Peserta juga menyatakan sangat paham atas penjelasan yang telah diberikan oleh tim pengabdian. Hal ini dapat terlihat dari hasil angket atas persepsi peserta terhadap peningkatan pemahaman yang menyatakan sangat paham. Para peserta merasa dengan pengalaman baru dalam proses belajar-mengajar, maka diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan kreativitas siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa. Para peserta mendapatkan ketrampilan dalam menyiapkan dan merancang proses pembelajaran menggunakan media berbasis android online dengan menggunakan blog melalui pelatihan yang diselenggarakan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk masa mendatang sebaiknya dilakukan dengan waktu yang lebih panjang untuk dapat memasukkan materi praktik pembuatan media yang lebih beragam dan lebih mudah dipahami serta dipraktikkan. Koordinasi antar guru dan pengabdi lebih ditingkatkan dengan mengembangkan model pelatihan yang dapat diakses oleh semua guru dan anggota pengabdi. Peserta pelatihan dapat mengimplementasikan praktik pembuatan media berbasis aplikasi android online dengan menggunakan blog di sekolah masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, MGMP SMK Program Keahlian Akuntansi Kabupaten Sleman, dan guru-guru peserta pelatihan.

REFERENSI

- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Muttaqien, Z. (2011). *Pemanfaatan Blog sebagai Media dan Sumber Belajar Alternatif Qur'an Hadits Tingkat Madrasah Aliyah*. (Master). UIN Sunan Kalijaga.,
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.